

Definisi Kerangka Kerja Remediasi

Istilah	Definisi	Sumber/Catatan
Hak akses	Lihat definisi dari <u>KEPEMILIKAN</u>	
Tambahan	<p>a) TAMBAHAN di luar UNIT PENGELOLAAN: hasil konservasi dan/atau restorasi lebih dari dan di atas yang telah dicapai atau direncanakan untuk dicapai, dan yang tidak akan tercapai tanpa dukungan dan/atau intervensi ORGANISASI</p> <p>Proyek harus baru (yaitu, belum dilaksanakan atau direncanakan), diubah atau diperpanjang sehingga hasil konservasi dan/atau restorasi ditingkatkan melampaui apa yang akan dicapai, atau direncanakan, atau didanai untuk dicapai tanpa perencanaan ORGANISASI hingga PEMULIHAN konversi historis.</p> <p>b) TAMBAHAN di dalam UNIT PENGELOLAAN: hasil konservasi dan/atau restorasi di atas dan di luar yang dipersyaratkan oleh Standar FSC yang berlaku.</p>	Rancangan Kebijakan Konversi FSC-POL-01-007 V1-0 D3-0
Komunitas yang berdekatan	<u>PEMEGANG HAK</u> dipengaruhi oleh aktivitas dan hubungan bisnis Organisasi bukan kedekatan fisik	
Terdampak	Mereka atau yang terdampak dan/atau mengalami kerugian.	
Pihak-pihak yang terdampak	Lihat <u>TERDAMPAK</u>	
Perusahaan yang terafiliasi	Perusahaan di bawah kepemilikan manfaat utama yang sama – lihat <u>PEMILIK MANFAAT</u>	
Individu yang Terafiliasi	<u>PEMILIK MANFAAT UTAMA</u> , termasuk direktur, komisaris, dan pemegang saham.	
Penilai	Seseorang atau bisnis yang melakukan penilaian dan pemantauan	
Pemilik Manfaat	Pemilik Manfaat adalah individu atau kelompok individu yang secara resmi memiliki atau mengendalikan kendaraan yang sah. Kepemilikan atau kendali ini dapat dilakukan dengan berbagai cara: misalnya, memegang kepemilikan pengendali (misalnya 25 persen atau lebih) dari satu badan hukum. Cara lain termasuk kendali atas persentase signifikan dari hak suara, atau kemampuan untuk menamai atau memberhentikan anggota dewan direksi suatu entitas.	“A Beneficial Ownership Implementation Toolkit”, Maret 2019, Bank Pembangunan Inter-Amerika ("IDB") dan Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan ("OECD")
Praktik Pengelolaan Terbaik di Gambut (Lahan)	Praktik yang mengarah ke restorasi lahan <u>GAMBUT</u> di area restorasi dan area yang berdekatan dari unit hidrologis gambut	

Istilah	Definisi	Sumber/Catatan
	yang sama, termasuk: penghentian secara bertahap perkebunan berbasis drainase, pertumbuhan kembali vegetasi alami, peralihan ke tanaman tanpa drainase, permukaan air lebih tinggi, penurunan tanah lebih lambat, dan tidak ada pengalihan saluran aliran alami .	
Pengikatan	Wajib – mengacu pada seperangkat kondisi intrinsik yang harus dipenuhi	
Blind Trust	Blind Trust adalah perwalian di mana wali memiliki kebijaksanaan penuh atas aset, dan penerima perwalian tidak memiliki pengetahuan tentang kepemilikan atau asal-usul kepemilikan perwalian, yang dimaksudkan untuk mencegah konflik kepentingan.	
Bahan kimia	Termasuk PESTISIDA dan PUPUK. <i>Istilah BAHAN KIMIA digunakan dalam P&C FSC dan khususnya IGI namun tidak didefinisikan.</i> Meskipun semua zat dapat digambarkan sebagai 'zat kimia', maksud di sini berfokus pada bahan buatan manusia yang sangat halus yang dihasilkan dari pembuatan melalui proses kimiawi atau pemurnian yang berpotensi beracun jika disalahgunakan.	
Komunitas/ Komunitas	Komunitas dari berbagai ukuran yang ada di atau <u>BERDEKATAN</u> dengan Unit Pengelolaan (termasuk <u>MASYARAKAT ADAT</u>), dan juga yang cukup dekat sehingga berdampak signifikan terhadap ekonomi atau nilai-nilai lingkungan Unit Pengelolaan atau ekonomi, hak, atau lingkungannya terpengaruh secara signifikan oleh kegiatan pengelolaan atau aspek biofisik Unit Pengelolaan.	(FSC 2011).
Perusahaan	Lihat <u>PERUSAHAAN</u>	
Grup perusahaan	Lihat <u>GRUP PERUSAHAAN</u>	
Kerangka Kerja Remediasi Perusahaan	Panduan kerangka kerja remediasi yang secara khusus disesuaikan dengan kelompok perusahaan yang tunduk pada disosiasi	
Konflik	Situasi di mana satu aktor atau kelompok mengganggu aktivitas pihak lain karena persepsi, emosi, dan minat yang berbeda. Situasi konflik adalah situasi di mana perilaku yang merusak dari satu aktor dialami oleh aktor lain, sementara faktor atau kondisi yang mendorongnya dianggap sebagai sumber gangguan.	

Istilah	Definisi	Sumber/Catatan
Konflik kepentingan	Situasi di mana satu pihak memiliki kepentingan aktual atau yang dirasakan yang memberi, atau mungkin tampak memberi, insentif kepada pihak tersebut untuk keuntungan pribadi, organisasi, atau profesional, sehingga kepentingan pihak tersebut dapat bertentangan, atau dianggap bertentangan dengan, pelaksanaan proses sertifikasi yang tidak memihak dan objektif.	Sumber: FSC-STD-20-001 V4-0
Perjanjian proses konflik	Perjanjian yang ditandatangani yang telah dibuat dengan pihak-pihak terkait yang terdampak dan perwakilan pilihan mereka yang merincikan pihak-pihak yang disepakati (termasuk peran ahli atau pengamat eksternal) dan langkah-langkah yang akan diambil untuk menyelesaikan konflik, termasuk tonggak pencapaian jika sesuai.	
Data rahasia	Setiap data yang ditetapkan sebagai pribadi, pesonal, atau rahasia menurut Panduan Regulasi Perlindungan Data dan Privasi Uni Eropa (GDPR UE) untuk berbagi dan pemrosesan data.	
Mitra Konservasi dan Restorasi	<u>PEMEGANG HAK</u> dan pemegang izin konsesi kawasan konservasi dan restorasi yang relevan yang melaksanakan kegiatan konservasi dan restorasi dalam rencana konservasi dan restorasi tingkat lanskap dan rencana konservasi dan restorasi tingkat lokasi atas nama <u>PERUSAHAAN</u> .	
Konsultasi	Proses di mana ORGANISASI atau PERUSAHAAN/GRUP PERUSAHAAN berkomunikasi, melibatkan, dan/atau menyediakan partisipasi pemangku kepentingan yang berkepentingan dan/atau terdampak dengan memastikan bahwa keprihatinan, keinginan, harapan, kebutuhan, hak, dan peluang dipertimbangkan dalam pertimbangan, penetapan, pelaksanaan, dan pemutakhiran isu, proses, prosedur, atau rencana yang bersangkutan.	(FSC 2011).
Kerugian berkelanjutan	KERUGIAN yang berlanjut lama setelah pelanggaran HAK dan KEGIATAN YANG TIDAK DAPAT DITERIMA telah berakhir. Berkaitan dengan pengaduan yang SUDAH BERLALU.	
Konversi	Penggundulan hutan alam cepat ataupun bertahap, hutan semialami, atau ekosistem berhutan lainnya seperti hutan dan sabana untuk memenuhi kebutuhan lahan lainnya, seperti perkebunan (misalnya kayu untuk kebutuhan kertas,	Kebijakan Asosiasi FSC-POL-01-004 V2-0 EN

Istilah	Definisi	Sumber/Catatan
	<p>kelapa sawit, atau kopi), pertanian, padang rumput, pemukiman perkotaan, industri, atau pertambangan. Proses ini biasanya tidak dapat dipulihkan.</p> <p>Lihat juga KONVERSI SIGNIFIKAN.</p>	
Prosedur Perbaikan Konversi	<p>Prosedur terpisah untuk PERBAIKAN KONVERSI yang berkaitan dengan Kebijakan FSC tentang Konversi.</p> <p>Catatan: Prosedur ini tidak berlaku untuk KONVERSI SIGNIFIKAN, yang dicakup oleh KERANGKA KERJA REMEDIASI.</p>	
Didemonstrasikan	<p>Bukti yang jelas dan meyakinkan tersedia untuk mendukung pernyataan atau klaim tersebut. Untuk dipertimbangkan mendemonstrasikan standar "lebih banyak bukti" harus dipenuhi.</p> <p>Standar ini didasarkan pada keseimbangan probabilitas dan merupakan ambang batas yang diperlukan untuk tindakan berdasarkan prinsip kehati-hatian. Untuk memenuhi standar ini, bukti yang tersedia akan lebih mungkin benar daripada tidak.</p>	FSC-PRO-01-009
Penghancuran Nilai Konservasi Tinggi	<p>Kerusakan signifikan pada atribut yang merupakan nilai konservasi tinggi sehingga tidak lagi atau tidak dapat diperbaiki.</p>	Kebijakan Asosiasi FSC-POL-01-004 V2-0 EN
Keterlibatan langsung	<p>Situasi di mana organisasi atau individu terkait secara langsung bertanggung jawab atas kegiatan yang tidak dapat diterima.</p>	FSC-POL-01-004, v2-0
Terlibat langsung	<p>Lihat KETERLIBATAN LANGSUNG</p>	
Disosiasi	<p>Menarik diri dari asosiasi. Konsekuensi dari pelanggaran yang ditemukan terhadap Kebijakan Asosiasi yang mengakibatkan pemutusan semua asosiasi yang ada dan yang akan datang dengan Forest Stewardship Council melalui keanggotaan, kemitraan, sponsor, donasi, atau sertifikasi</p>	
Pengemban tugas	<p>Pengemban tugas adalah aktor-aktor yang memiliki kewajiban atau tanggung jawab tertentu untuk menghormati, memajukan, dan mewujudkan hak asasi manusia dan untuk tidak menjauhkan diri dari pelanggaran hak asasi manusia. Istilah ini paling sering digunakan untuk merujuk pada aktor Negara, tetapi aktor non-Negara juga dapat dianggap sebagai pengemban tugas</p>	UNICEF, Koherensi PBB, dan Anda, Glosarium Istilah, hal 5.

Istilah	Definisi	Sumber/Catatan
Tanggal Efektif:	Tanggal di mana Perjanjian ini berlaku dan dapat dilaksanakan	
Pelanggaran batas	Pendudukan ilegal atau penggunaan sebagian dari kepemilikan tanah orang lain.	Proyek Sumber Daya Bahasa FAO, 2005; IUFRO, Wina, 2005
Mengakhiri Disosiasi	Keputusan resmi Dewan Direksi FSC untuk mencabut pemutusan hubungan kerja antara FSC dengan organisasi, kelompok, atau entitas lain yang berlaku efektif pada tanggal keputusan dewan dipublikasikan.	
Uji kelayakan lingkungan	Kerangka kerja untuk menilai risiko yang sedang berlangsung terhadap NILAI-NILAI LINGKUNGAN, sebuah proses manajemen... untuk mengidentifikasi, mencegah, mengurangi, dan menjelaskan bagaimana [perusahaan] mengatasi dampak lingkungan yang merugikan. Kerangka kerja mencakup empat langkah kunci: menilai dampak hak asasi manusia aktual dan potensial; mengintegrasikan dan bertindak berdasarkan temuan; pelacakan tanggapan; dan mengommunikasikan tentang bagaimana dampak ditangani.	Diadaptasi dari Kerangka Kerja Pelaporan UNGP (2011)
Nilai-Nilai Lingkungan	Berikut kumpulan unsur-unsur biofisik dan lingkungan manusia: a. fungsi ekosistem (termasuk penyerapan dan penyimpanan karbon) b. keberagaman biologis c. sumber daya air d. tanah e. atmosfer f. nilai lanskap (termasuk nilai budaya dan spiritual). Nilai aktual yang dikaitkan dengan elemen-elemen ini bergantung pada persepsi manusia dan masyarakat.	Sumber: FSC-STD-01-001 V5-2
Ekuivalensi	Lihat EKUIVALEN	
Ekuivalen	Jenis layanan ekosistem tertentu yang sama dipulihkan atau dilestarikan seperti yang telah dihancurkan.	
Pupuk	Mineral atau zat organik, biasanya N, P2O5 dan K2O, yang diaplikasikan ke tanah untuk tujuan meningkatkan pertumbuhan tanaman.	FSC-STD-60-004 V1-0
Operasi Kehutanan	Operasi internal di dalam FMU yang sudah mapan termasuk membangun infrastruktur dan jalan	
Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (FPIC)	Sebuah proses hukum di mana seseorang atau masyarakat dapat dikatakan telah memberikan persetujuan terhadap suatu tindakan sebelum dimulainya tindakan	Berdasarkan lembar kerja Pendahuluan tentang prinsip Persetujuan Bebas,

Istilah	Definisi	Sumber/Catatan
	tersebut, berdasarkan apresiasi dan pemahaman yang jelas tentang fakta, implikasi, dan konsekuensi di masa depan dari tindakan tersebut, dan kepemilikan semua fakta yang relevan pada saat persetujuan diberikan. Persetujuan bebas, didahulukan, dan diinformasikan termasuk hak untuk memberikan, memodifikasi, menahan, atau menarik persetujuan.	Didahulukan, dan Diinformasikan dari Masyarakat Adat (...) (E/CN.4/Sub.2/AC.4/2004/4 8 Juli 2004) dari Sidang ke-22 Komisi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak Asasi Manusia, Sub-Komisi Promosi dan Perlindungan Hak Asasi Manusia, Kelompok Kerja Masyarakat Adat, 19–23 Juli 2004.
Dewan Direktur FSC	Anggota tetap dewan terpilih dari Forest Stewardship Council A.C., sebuah organisasi keanggotaan internasional yang didirikan menurut hukum Meksiko.	
Pihak ketiga FSC yang terverifikasi	Diverifikasi oleh PEMVERIFIKASI PIHAK KETIGA FSC.	
Penilai pihak ketiga FSC	Auditor terlatih independen yang ditunjuk oleh <u>PEMVERIFIKASI PIHAK KETIGA FSC</u>	
Pemroses data pihak ketiga FSC	Perusahaan atau organisasi independen yang disetujui secara tertulis oleh Para Pihak untuk menerima dan memproses <u>DATA RAHASIA</u> untuk kepentingan FSC dan <u>PEMVERIFIKASI PIHAK KETIGA FSC</u> .	
Perjanjian Lisensi Merek Dagang FSC	Perjanjian lisensi yang mengizinkan penggunaan merek dagang terdaftar dari Forest Stewardship Council, AC yang diterbitkan oleh FSC Global Development GmbH.	
Pengaduan	Pengaduan dipahami sebagai ketidakadilan yang dirasakan yang membangkitkan rasa hak individu atau kelompok, yang mungkin didasarkan pada hukum, kontrak, janji eksplisit atau implisit, praktik adat, atau gagasan umum tentang keadilan masyarakat yang dirugikan.	Prinsip-Prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia. PBB. 2011
Mekanisme pengaduan	Setiap proses yudisial atau nonyudisial yang rutin, berbasis Negara atau non-Negara, di mana pengaduan yang berkaitan pelanggaran hak asasi manusia terkait bisnis dapat diajukan dan pemulihan dapat diupayakan. Mengikuti kriteria yang digariskan dalam UNGP (sah, dapat diakses, dapat diprediksi, adil, transparansi, kompatibel dengan hak, pembelajaran berkelanjutan, keterlibatan, dan dialog).	Prinsip-Prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia. PBB. 2011

Istilah	Definisi	Sumber/Catatan
Organisme yang Direkayasa Secara Genetik (GMO)	Organisme yang direkayasa secara genetik (GMO): Suatu organisme di mana materi genetik telah diubah dengan cara yang tidak terjadi secara alami melalui perkawinan dan/atau rekombinasi alami. (Sumber: Berdasarkan Interpretasi FSC-POL-30-602 FSC tentang GMO (Organisme yang Dimodifikasi Secara Genetik)).	FSC-STD-01-001 V5-2
Kerugian	Cedera, kehilangan, atau kerusakan. Dalam konteks KERANGKA KERJA REMEDIASI cedera, kehilangan, atau kerusakan hutan, NILAI LINGKUNGAN, layanan ekosistem atau cedera, kehilangan, atau kerusakan HAK PEMEGANG HAK. Catatan: Dalam dokumen ini, penggunaan istilah KERRUGIAN digunakan untuk mencakup lebih dari satu jenis KERUGIAN. Beberapa komentator dan dokumen menggunakan istilah “Kerugian” (harms) untuk mengartikan lebih dari satu jenis KERUGIAN. Sebagian yang tetap dengan istilah KERUGIAN (HARM). Poin Konsultasi Pemangku Kepentingan	
Kawasan HCV	Zona dan ruang fisik, yang memiliki dan/atau diperlukan untuk keberadaan dan pemeliharaan Nilai Konservasi Tinggi yang teridentifikasi.	FSC-STD-01-001 V5-2
Nilai Konservasi Tinggi (HCV)	Salah satu dari nilai berikut: HCV1 – Keanekaragaman Spesies. Konsentrasi keanekaragaman hayati termasuk spesies endemik, dan spesies langka, terancam, atau hampir punah, yang signifikan di tingkat global, regional, maupun nasional. HCV 2 – Ekosistem dan mosaik tingkat lanskap. Lanskap hutan yang utuh dan ekosistem tingkat lanskap yang besar dan mosaik ekosistem yang signifikan di tingkat global, regional, maupun nasional, dan yang mengandung populasi yang layak dari sebagian besar spesies alami dalam pola distribusi dan kelimpahan alami. HCV 3 – Ekosistem dan habitat. Ekosistem, habitat langka, terancam, atau hampir punah atau refugia. HCV 4 – Layanan ekosistem kritis. Layanan ekosistem dasar dalam situasi kritis, termasuk perlindungan tangkapan air dan pengendalian erosi tanah dan lereng yang rentan. HCV 5 – Kebutuhan masyarakat.	Prinsip-Prinsip dan Kriteria FSC untuk Forest Stewardship FSC-STD-01-001 V5-2 EN

Istilah	Definisi	Sumber/Catatan
	<p>Situs dan sumber daya yang mendasar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal atau Masyarakat Adat (misalnya untuk mata pencaharian, kesehatan, nutrisi, air), diidentifikasi melalui keterlibatan dengan komunitas-komunitas ini atau Masyarakat Adat. HCV 6 – Nilai-nilai budaya.</p> <p>Situs, sumber daya, habitat, dan lanskap dari signifikansi budaya, arkeologi, atau sejarah global atau nasional, dan/atau budaya kritis, ekologis, ekonomis, atau agama/sakral penting bagi budaya tradisional komunitas lokal atau Masyarakat Adat, yang diidentifikasi melalui keterlibatan dengan komunitas lokal atau Masyarakat Adat ini.</p>	
Hak Asasi Manusia	<p>Hak asasi manusia adalah hak yang dimiliki setiap manusia berdasarkan martabat kemanusiaannya dan merupakan jumlah hak individu dan kolektif yang ditetapkan dalam konstitusi negara dan hukum internasional. Hak asasi manusia itu bermacam-macam.</p> <p><i>Lihat juga <u>MENGHORMATI HAK ASASI MANUSIA</u></i></p>	Kantor Komisaris Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia. (2016).
Kerangka uji kelayakan hak asasi manusia (Kerangka HRDD)	<p>Kerangka kerja untuk menilai risiko yang sedang berlangsung terhadap HAK ASASI MANUSIA, sebuah proses manajemen... untuk mengidentifikasi, mencegah, mengurangi, dan menjelaskan bagaimana [perusahaan] mengatasi dampak hak asasi manusia yang merugikan. Kerangka kerja mencakup empat langkah kunci: menilai dampak hak asasi manusia aktual dan potensial; mengintegrasikan dan bertindak berdasarkan temuan; pelacakan tanggapan; dan mengomunikasikan tentang bagaimana dampak ditangani.</p>	Kerangka Pelaporan UNGP (2011)
Penilaian Dampak Hak Asasi Manusia (HRIA)	<p>Sebuah proses untuk secara sistematis mengidentifikasi, memprediksi, dan menanggapi potensi dampak hak asasi manusia dari operasi bisnis, proyek modal, kebijakan pemerintah, atau perjanjian perdagangan. Proses ini dirancang untuk melengkapi penilaian dampak perusahaan atau pemerintah lainnya dan proses uji kelayakan dan untuk dibingkai oleh prinsip-prinsip dan konvensi hak asasi Manusia internasional yang sesuai.</p>	
Pembalakan liar	<p>Pengambilan kayu yang melanggar undang-undang yang berlaku di lokasi atau yurisdiksi itu termasuk, namun tidak</p>	Dari Kebijakan Asosiasi FSC

Istilah	Definisi	Sumber/Catatan
	terbatas pada, undang-undang yang berkaitan dengan perolehan hak pemanenan dari pemilik yang sah, metode pemanenan yang digunakan dan pembayaran semua biaya dan royalti yang relevan.	
Area dampak	Area yang terdampak oleh AKTIVITAS YANG TIDAK DAPAT DITERIMA atau yang telah menderita kerugian lainnya.	
Independen	Tidak tunduk pada otoritas, pengaruh, dan kendali <u>PERUSAHAAN</u> atau <u>grup perusahaan</u> . Bebas dari konflik kepentingan sehubungan dengan tugas yang dihadapi.	
Penasihat Independen	Seseorang atau organisasi tanpa <u>KONFLIK KEPENTINGAN</u> yang dipilih oleh <u>PEMEGANG HAK</u> yang dapat memberikan dukungan pengorganisasian, nasihat ahli hukum, keuangan, dan teknis.	
Ahli independen	Seorang ahli yang tidak tunduk kepada otoritas, pengaruh, atau kendali <u>PERUSAHAAN</u> atau <u>grup perusahaan</u> . Bebas dari konflik kepentingan sehubungan dengan tugas yang dihadapi. Para ahli ditunjuk oleh BADAN TATA KELOLA REMEDIASI (RGB) – atau minimal penunjukannya diawasi oleh RHB – untuk melakukan tugas-tugas khusus untuk memenuhi kerangka acuan tertentu yang ditetapkan oleh RGB. Ahli melapor ke RGB. Contoh peran ini adalah penilaian KERUGIAN lingkungan dan sosial yang membutuhkan PEMULIHAN.	
Pemantauan Independen	<u>Poin Konsultasi Pemangku Kepentingan</u> Sebuah proses yang disepakati dengan <u>PEMEGANG HAK</u> , di mana ??? mengamati secara langsung berbagai langkah pengaduan, resolusi KONFLIK, atau proses PEMULIHAN termasuk implementasi PERJANJIAN PROSES PEMULIHAN dan kesepakatan untuk PEMULIHAN KERUGIAN, serta survei keluar setelah langkah-langkah proses diambil, dan mempertimbangkan laporan PENGAMAT INDEPENDEN dan PIHAK KETIGA INDEPENDEN.	
Pengamat independen	Seseorang atau organisasi yang disetujui dengan <u>PEMEGANG HAK</u> yang mengamati dan/atau memantau proses penyelesaian konflik <u>PERUSAHAAN</u> ; dan/atau orang atau organisasi yang mendampingi tim penilai atau audit tetapi tidak melakukan penilaian atau audit. Pengamat diakui sebagai pihak yang	FSC-PRO-01-017

Istilah	Definisi	Sumber/Catatan
	berkepentingan tetapi harus menghormati kode etik di FSC-PRO-01-017.	
Pihak ketiga yang independen	Konsultan atau individu yang INDEPENDEN baik dari KELOMPOK PERUSAHAAN maupun PEMANGKU KEPENTINGAN yang terlibat atau berkepentingan dalam pelanggaran PfA oleh KELOMPOK PERUSAHAAN DAN PEMASOKNYA.	Istilah yang digunakan dalam FSC-PRO-01-009 V4-0 ID namun tidak didefinisikan
Indikatif	Menjadi atau berhubungan dengan tanda bahwa sesuatu itu ada, benar, atau mungkin terjadi	Cambridge Dictionary, lengkap, 2019.
Masyarakat Adat	Orang dan kelompok orang yang dapat diidentifikasi atau dicirikan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik atau kriteria utama adalah identifikasi diri sebagai Masyarakat Adat di tingkat individu dan penerimaan oleh masyarakat sebagai anggotanya • Kesenambungan sejarah dengan masyarakat prakolonial dan/atau prapemukim • Hubungan yang kuat dengan wilayah dan sumber daya alam sekitarnya • Sistem sosial, ekonomi, atau politik yang berbeda • Bahasa, budaya, dan kepercayaan yang berbeda • Membentuk kelompok masyarakat yang tidak dominan • Memutuskan untuk mempertahankan dan mereproduksi lingkungan dan sistem leluhur mereka sebagai masyarakat dan komunitas yang berbeda. 	Sumber: Diadaptasi dari Forum Tetap PBB tentang Isu Adat, Lembar Fakta 'Siapa Masyarakat Adat' Oktober 2007; Grup Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa, 'Pedoman tentang Isu Masyarakat Adat Perserikatan Bangsa-Bangsa 2009, Deklarasi tentang Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Adat Perserikatan Bangsa-Bangsa, 13 September 2007.
Keterlibatan tidak langsung	Situasi di mana organisasi atau individu terkait, dengan kepemilikan atau hak suara minimum 51%, terlibat sebagai perusahaan induk atau saudara perusahaan, anak perusahaan, pemegang saham, atau Dewan Direksi ke organisasi yang terlibat langsung dalam KEGIATAN YANG TIDAK DAPAT DITERIMA. Keterlibatan tidak langsung juga mencakup kegiatan yang dilakukan oleh subkontraktor ketika bertindak atas nama organisasi atau individu terkait.	FSC-POL-01-004, v2-0
Terlibat secara tidak langsung	Lihat KETERLIBATAN SECARA TIDAK LANGSUNG	
Praktik internasional terbaik	Prosedur profesional yang diterima atau ditentukan sebagai yang benar atau paling efektif secara internasional	

Istilah	Definisi	Sumber/Catatan
Tutupan lahan	Vegetasi (alami atau penanaman) atau konstruksi buatan (bangunan, dll.) yang terjadi di permukaan bumi. Air, es, batu gundul, pasir, dan permukaan serupa juga dihitung sebagai tutupan lahan.	
Penggunaan Lahan	Serangkaian operasi di lahan, yang dilakukan oleh manusia, dengan maksud untuk memperoleh produk dan/atau manfaat melalui pemanfaatan sumber daya lahan.	
Jangka waktu	Untuk minimal 25 tahun dan idealnya untuk selama-lamanya.	Rancangan Kebijakan Konversi FSC-POL-01-007 V1-0 D3-0
Unit Pengelolaan	Area spasial atau area yang diajukan untuk sertifikasi FSC dengan batas-batas yang jelas, dikelola dengan serangkaian tujuan pengelolaan jangka panjang yang eksplisit yang dinyatakan dalam rencana pengelolaan. Area ini meliputi: Semua fasilitas dan area di dalam atau berdekatan dengan area spasial ini di bawah kepemilikan hukum atau kendali pengelola, atau dioperasikan oleh atau atas nama Organisasi, untuk tujuan berkontribusi pada tujuan pengelolaan; dan Semua fasilitas dan area di luar, dan tidak berdekatan dengan area spasial ini dan dioperasikan oleh atau atas nama Organisasi, semata-mata untuk tujuan berkontribusi pada tujuan pengelolaan.	Daftar Istilah, FSC-STD-01-002 FSC-STD-01-001 V5-2
Infrastruktur utama	Termasuk kanal, jalan, dan bangunan industri. Infrastruktur utama tidak termasuk konstruksi kecil seperti, misalnya: gubuk, menara pemantauan, atau pembibitan sementara.	
Pelanggaran Material	Pelanggaran substansial dari perjanjian yang membebaskan pihak yang tidak melanggar pelaksanaan lebih lanjut dari perjanjian ini mengakibatkan pemutusan.	
Proses mediasi	Mediasi adalah proses penyelesaian sengketa yang bersifat informal dan fleksibel. Peran mediator adalah membimbing para pihak menuju resolusi mereka sendiri. Melalui sesi bersama dan kaukus terpisah dengan para pihak, mediator membantu kedua belah pihak mendefinisikan masalah dengan jelas, memahami posisi masing-masing, dan bergerak menuju ke resolusi.	
Hutan Alam	Kawasan hutan dengan banyak karakteristik pokok dan unsur-unsur kunci ekosistem asli, seperti kompleksitas,	Daftar Istilah FSC FSC-STD-01-002 (Okt 2017), versi singkat dari

Istilah	Definisi	Sumber/Catatan
	<p>struktur, dan keanekaragaman hayati, termasuk ciri-ciri tanah, flora, dan fauna, di mana semua atau hampir semua pohonnya merupakan spesies asli, tidak diklasifikasikan sebagai perkebunan.</p> <p>'Hutan alam' termasuk kategori berikut: Hutan yang dipengaruhi oleh pemanenan atau gangguan lainnya, di mana pohon-pohonnya sedang atau telah diregenerasi dengan kombinasi regenerasi alami dan buatan dengan spesies khas hutan alam di lokasi itu, dan di mana banyak karakteristik di atas tanah dan di bawah tanah dari hutan alam masih ada. Di hutan boreal dan hutan beriklim utara yang secara alami terdiri dari hanya satu atau beberapa spesies pohon, kombinasi regenerasi alami dan buatan untuk meregenerasi hutan dari spesies asli yang sama, dengan sebagian besar karakteristik utama dan elemen kunci dari ekosistem asli lokasi tersebut, tidak dengan sendirinya dianggap sebagai konversi menjadi perkebunan.</p> <p>Hutan alam yang dipelihara dengan praktik silvikultur tradisional termasuk regenerasi alami atau alami yang dibantu. Hutan sekunder atau hutan kolonisasi yang berkembang dengan baik dari spesies asli yang telah beregenerasi di kawasan nonhutan.</p> <p>Definisi 'hutan alam' dapat mencakup kawasan yang digambarkan sebagai ekosistem berhutan, hutan, dan sabana. Hutan alam tidak termasuk lahan yang tidak didominasi pepohonan, sebelumnya bukan hutan, dan belum banyak mengandung karakteristik dan unsur ekosistem asli. Regenerasi muda dapat dianggap sebagai hutan alam setelah adanya perkembangan ekologis selama beberapa tahun.</p>	Prinsip-Prinsip dan Kriteria FSC untuk Forest Stewardship FSC-STD-01-001 V5-2 EN
Kerusakan Alam	gangguan yang dapat menimbulkan risiko terhadap nilai sosial dan lingkungan* di Unit Pengelolaan* tetapi juga dapat mencakup fungsi ekosistem yang penting; misalnya kekeringan, banjir, kebakaran, tanah longsor, badai, longsor salju, dll.	Indikator Generik Internasional, FSC-STD-60-004 V2-0 EN
AKTIVITAS YANG TIDAK DAPAT DITERIMA baru	Pelanggaran terhadap Kebijakan FSC untuk Asosiasi yang dilakukan pada saat atau setelah penandatanganan PETA JALAN KHUSUS ORGANISASI. Pelanggaran tidak didefinisikan sebagai	

Istilah	Definisi	Sumber/Catatan
	baru, ketika: Pelanggaran terjadi sebelum penandatanganan Peta Jalan, ini menjadi bagian dari warisan kerugian yang harus diperbaiki dengan Peta jalan dan Peta Jalan tersebut ditangguhkan sampai penilaian warisan ini dibuat.	
Nonhutan	Lihat definisi dari <u>HUTAN ALAM</u>	Prinsip-Prinsip dan Kriteria FSC untuk Forest Stewardship FSC-STD-01-001 V5-2 EN
Penyakit terkait pekerjaan	Setiap penyakit yang tertular akibat paparan faktor risiko yang timbul dari aktivitas kerja (Sumber: Organisasi Buruh Internasional (ILO). Biro Layanan Perpustakaan dan Informasi. Tesaurus ILO sebagaimana disediakan di situs web ILO). Cedera akibat kerja: Setiap cedera, penyakit, atau kematian diri akibat kecelakaan kerja (Sumber: Organisasi Buruh Internasional (ILO). Biro Layanan Perpustakaan dan Informasi. Tesaurus ILO sebagaimana disediakan di situs web ILO).	Indikator Umum Internasional FSCSC FSC STD-60-004 V2-0
Cedera terkait pekerjaan	Setiap cedera, penyakit, atau kematian diri akibat kecelakaan kerja; oleh karena itu cedera terkait pekerjaan berbeda dari <u>PENYAKIT TERKAIT PEKERJAAN</u> .	ILO
Operasi	Kegiatan yang dilakukan oleh <u>GRUP PERUSAHAAN DAN PEMASOK KAYU</u> dan kontraktor terkait, termasuk di pabrik, selama pengangkutan material kayu, peralatan, dan aktivitas <u>PEKERJA</u> dan kehutanan.	
Organisasi	Sepadan dengan PERUSAHAAN (lihat definisi untuk informasi lebih lanjut). ORGANISASI adalah badan hukum yang terkait dengan FSC sebelum disasosiasi dan yang berusaha untuk <u>MENGAKHIRI DISASOSIASI</u> atau badan hukum yang ingin bergabung dengan FSC untuk pertama kalinya.	
Peta jalan khusus organisasi	Sebuah peta jalan yang dikembangkan oleh PIHAK KETIGA INDEPENDEN dengan ORGANISASI (PERUSAHAAN atau GRUP PERUSAHAAN) untuk memenuhi persyaratan KERANGKA KERJA REMEDIASI.	FSC-PRO-01-009
Tujuan lain	KONVERSI apa pun oleh pihak mana pun, yang seharusnya dicegah oleh <u>GRUP PERUSAHAAN DAN PEMASOK KAYUNYA</u> . Ini termasuk kerugian pihak	

Istilah	Definisi	Sumber/Catatan
	ketiga yang disebabkan karena alasan apa pun.	
Masa lalu	<p>Cakupan masa lalu akan mencakup periode tanggung jawab yang ditentukan sejak tanggal aktivitas yang tidak dapat diterima, atau titik awal yang ditentukan dalam kerangka kerja remediasi, dan berlanjut hingga tanggal di mana Peta Jalan Khusus Organisasi ditandatangani oleh para pihak.</p> <p>Tanggal mulai kewajiban:</p> <p>Subbagian RE: Dalam kasus konversi yang signifikan menjadi perkebunan atau <u>PENGGUNAAN LAHAN</u> lainnya (tidak melibatkan HCV), tanggal kewajibannya adalah tahun 1994 atau tanggal setelahnya <u>GRUP PERUSAHAAN DAN PEMASOK KAYUNYA</u> mulai beroperasi (jika dimulai setelah tahun 1994). Jika HCV terlibat dalam kewajiban tertentu, tanggalnya adalah tahun 1999¹. Dalam kasus <u>PEMBALAKAN LIAR</u>, tanggal pertanggungjawabannya adalah dari tahun 1994. Dalam kasus pelanggaran hak tradisional dan hak asasi manusia, tidak ada tanggal tanggung jawab khusus dalam Kebijakan FSC untuk Asosiasi (yaitu tanggung jawab meluas hingga kerugian yang terjadi sebelum tahun 1994). Dalam kasus konvensi-konvensi ILO, sejak keberadaan konvensi pelanggaran itu terjadi setelah tahun 1994. Dalam hal persyaratan untuk membayar denda dan hukuman lain atau biaya dan royalti atas pelanggaran lingkungan atau sosial di mana denda telah dikeluarkan, tidak ada tanggal kewajiban FSC (setiap tanggal kewajiban akan ditentukan oleh undang-undang dan peraturan nasional).</p>	Definisi Tim GRM
Gambut	Lihat LAHAN GAMBUT	
Lahan gambut	Lahan gambut terdiri dari daerah banjir dan basah, dengan akumulasi besar bahan organik, ditutupi oleh sedikit lapisan vegetasi yang terkait dengan tingkat keasaman tertentu, dan yang menghadirkan warna kuning yang khas (Sumber: Aguilar, L. 2001. <i>Tentang</i>	Prinsip-Prinsip dan Kriteria FSC untuk Forest Stewardship FSC-STD-01-001 V5-2 EN

¹NKT tidak didefinisikan dan merupakan bagian dari sistem FSC sampai tahun 1999

Istilah	Definisi	Sumber/Catatan
	<i>Nelayan, Nelayan, Lautan, dan Pasang Surut</i> . IUCN. San Jose (Kosta Rika)).	
Tinjauan Sejawat	Proses AHLI INDEPENDEN atau ahli, yang tidak terkait dengan ORGANISASI/PERUSAHAAN/GRUP PERUSAHAAN, LEMBAGA PEMERINTAH REMEDIASI, FSC atau PEMVERIFIKASI PIHAK KETIGA FSC, membaca, memeriksa, dan memberikan pendapat tentang aspek-aspek PETA JALAN KHUSUS ORGANISASI yang telah ditulis, dirancang, diproduksi, atau dilakukan oleh pihak lain yang terlibat. TINJAUAN SEJAWAT harus melibatkan lebih dari satu peninjau sejawat, biasanya tiga orang.	Berdasarkan kamus lengkap Cambridge, 2019.
Pestisida	Setiap zat atau preparat yang disiapkan atau digunakan untuk melindungi tanaman atau kayu atau produk tanaman lainnya dari hama; untuk mengendalikan hama; atau untuk membuat hama tersebut tidak berbahaya. (Definisi ini mencakup insektisida, rodentisida, akarisida, moluskisida, larvasida, fungisida, dan herbisida).	FSC-POL-30-001 Kebijakan Pestisida FSC (2005).
Perkebunan	Lihat definisi utama FSC	
Kebijakan Asosiasi (PfA)	Kebijakan FSC yang Disetujui untuk Asosiasi Organisasi dengan FSC, FSC-POL-01-004, versi 2-0.	
Pendahuluan	Sesuatu yang mendahului atau merupakan pengantar atau persiapan.	Mariam Webster Dictionary
Kesepadanan	Rasio 1:1: Area yang akan direstorasi atau dikonservasi sama dengan area NKT yang rusak dan/atau hutan yang dikonversi.	
Perkiraan	Dengan dengan.	Sejajarkan dengan CRP
Tersedia untuk Umum	Dengan cara yang dapat diakses atau diamati oleh orang-orang pada umumnya (Sumber: <i>Collins English Dictionary</i> , Edisi 2003).	Prinsip-Prinsip dan Kriteria FSC untuk Forest Stewardship FSC-STD-01-001 V5-2 EN
Laporan Secara Publik	Lihat definisi dari <u>TERSEDIA UNTUK UMUM</u>	
Spesies langka, terancam, atau hampir punah	Spesies yang jarang atau langka, tetapi tidak diklasifikasikan sebagai terancam. Spesies ini terletak di daerah yang dibatasi secara geografis atau habitat tertentu atau tersebar sedikit dalam skala besar. Mereka kira-kira setara dengan kategori Hampir Terancam (NT) IUCN (2001), termasuk spesies yang mendekati kualifikasi, atau kemungkinan memenuhi syarat untuk, kategori terancam dalam waktu dekat. Spesies itu juga kira-kira setara dengan spesies terancam (Sumber: Berdasarkan IUCN. (2001). <i>Kategori dan</i>	<u>FSC-STD-01-001 V5-2</u>

Istilah	Definisi	Sumber/Catatan
	<i>Kriteria Daftar Merah IUCN: Versi 3.1.</i> Komisi Kelangsungan Hidup Spesies IUCN. IUCN. Gland, Swiss dan Cambridge, Inggris).	
Asosiasi ulang	Tahapan setelah MENGAKHIRI DIASOSIASI ketika <u>GRUP PERUSAHAAN menandatangani perjanjian lisensi merek dagang</u>	
Daftar kerugian	Hasil terdokumentasi dari evaluasi pengaduan atas konflik atau pelanggaran hak yang menjadi dasar kesepakatan proses pemulihan.	
Badan Tata Kelola Remediasi	Kelompok pemerintahan swakelola semi-independen yang ditugaskan untuk mengawasi pelaksanaan PETA JALAN KHUSUS ORGANISASI dengan tujuan memastikan akses ke PEMULIHAN atas KERUGIAN sosial dan lingkungan.	
Pemulihan	Untuk memperbaiki atau mengembalikan sesuatu sedekat mungkin ke keadaan atau kondisi aslinya	Prinsip-Prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia. PBB. 2011
Pemulihan Kerugian	<p>Mengacu pada kedua proses penyediaan <u>PEMULIHAN</u> untuk dampak negatif hak asasi manusia dan hasil substantif yang dapat melawan, atau memperbaiki, dampak negatif dan mengidentifikasi akar penyebabnya. Hasil ini bisa dalam berbagai bentuk, yang harus disepakati berdasarkan kasus per kasus, seperti permintaan maaf, restitusi, rehabilitasi, kompensasi finansial atau nonfinansial, dan sanksi hukuman (baik pidana atau administratif, seperti denda), serta pencegahan kerugian melalui, misalnya, perintah atau jaminan tidak terulang kembali.</p> <p>Dalam KERANGKA KERJA REMEDIASI, istilah PEMULIHAN KERUGIAN juga digunakan dalam konteks PEMULIHAN yang diperlukan untuk menyelesaikan KERUGIAN yang disebabkan oleh konversi hutan menjadi perkebunan atau penggunaan nonhutan yang signifikan, PENGHANCURAN NILAI KONSERVASI TINGGI dan PEMBALAKAN LIAR. (Definisi di luar yang digunakan dalam UNGP)</p> <p>Perlu dicatat bahwa <u>PEMEGANG HAK YANG TERDAMPAK</u> harus menyetujui PEMULIHAN.</p>	Prinsip-Prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia. PBB. 2011
Perjanjian Proses Pemulihan	Kesepakatan tentang proses untuk mengembangkan pemulihan kerugian	

Istilah	Definisi	Sumber/Catatan
	antara pihak-pihak yang terdampak dan <u>PERUSAHAAN</u> .	
Akses sumber daya	<p>Menyediakan sarana atau kesempatan untuk mengakses proses. Dalam hal ini, akses sumber daya mengacu pada nasihat independen, mitra pilihan, dukungan keuangan, dan dukungan hukum jika diperlukan.</p> <p>Ini harus diberikan melalui pihak ketiga yang INDEPENDEN atau pengaturan kelembagaan yang sesuai misalnya organisasi independen yang tepercaya atau BLIND TRUST.</p>	
Penghormatan	Hormat.	
Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia	Hak asasi manusia didasarkan pada prinsip penghormatan terhadap individu. Asumsi mendasarnya adalah bahwa setiap orang adalah makhluk moral dan rasional yang layak diperlakukan dengan bermartabat.	PBB.
Praktik restoratif	Pendekatan untuk PEMULIHAN KERUGIAN dan resolusi KONFLIK yang berfokus pada metodologi yang diinformasikan melalui dialog, mediasi, dan keadilan restoratif. Dalam pendekatan ini, proses tepat yang akan diikuti ditentukan dan disepakati dalam dialog dengan PEMEGANG HAK dan PEMANGKU KEPENTINGAN lain yang terdampak. Kemungkinan besar akan menjadi PRAKTIK RESTORATIF tradisional yang dikenal oleh banyak KOMUNITAS PEMEGANG HAK adat dan tradisional.	
Memulihkan/Pemulihan	Kata-kata ini digunakan dalam arti yang berbeda sesuai dengan konteks dan dalam percakapan sehari-hari. Dalam beberapa kasus, 'memulihkan' berarti memperbaiki kerugian nilai lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan pengelolaan atau sebab lainnya. Dalam kasus lain, 'memulihkan' berarti pembentukan kondisi yang lebih alami di lokasi yang telah sangat terdegradasi atau dikonversi menjadi penggunaan lahan lain. Dalam Prinsip dan Kriteria, kata 'memulihkan' tidak digunakan untuk menyiratkan penciptaan kembali ekosistem sebelumnya, prasejarah, praindustri, atau ekosistem lain yang sudah ada sebelumnya. Organisasi tidak selalu berkewajiban untuk memulihkan	Prinsip-Prinsip dan Kriteria FSC untuk Forest Stewardship FSC-STD-01-001 V5-2 EN

Istilah	Definisi	Sumber/Catatan
	<p>nilai-nilai lingkungan yang telah terdampak oleh faktor-faktor di luar kendali Organisasi, misalnya oleh bencana alam, oleh perubahan iklim, atau oleh kegiatan pihak ketiga yang diizinkan secara hukum, seperti infrastruktur publik, pertambangan, perburuan, atau pemukiman. Organisasi juga tidak berkewajiban untuk memulihkan nilai-nilai lingkungan yang mungkin telah ada pada suatu waktu di masa lalu atau prasejarah, atau yang telah terdampak secara negatif oleh pemilik atau organisasi sebelumnya. Namun, Organisasi diharapkan mengambil langkah-langkah wajar untuk mengurangi, mengendalikan, dan mencegah kerusakan lingkungan yang berlanjut di Unit Pengelolaan sebagai akibat dari dampak sebelumnya.</p>	
Hak	<p>Hukum, adat, dan hak asasi manusia sebagaimana didefinisikan oleh hukum nasional dan perjanjian dan konvensi Hak Asasi Manusia Internasional termasuk Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Deklarasi PBB tentang Hak Masyarakat Adat (UNDRIP), dan Organisasi Buruh Internasional (ILO) 169, Deklarasi ILO tentang Prinsip dan Hak Mendasar di Tempat Kerja</p>	
Pemegang hak	<p>Pemegang hak adalah PEKERJA, individu, atau kelompok sosial yang memiliki hak tertentu dalam hubungannya dengan pengemban tugas tertentu. Secara umum, semua manusia adalah pemegang hak di bawah Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia. Catatan: penasihat hukum atau perwakilan resmi pemegang hak diizinkan untuk bertindak atas nama pemegang hak untuk tujuan KERANGKA KERJA REMEDIASI ini dan PETA JALAN KHUSUS ORGANISASI yang dihasilkan.</p> <p>Pemegang hak adalah salah satu jenis PEMANGKU KEPENTINGAN.</p>	<p>UNICEF, Koherensi PBB, dan Anda, Glosarium Istilah, hal 5.</p>
Penyelesaian Kerangka Kerja Remediasi	<p>Kerangka Kerja Remediasi harus dianggap selesai dengan implementasi penuh dari semua persyaratan dan penerimaan dan persetujuan akhir dari dewan direksi FSC dalam keputusan formal untuk dikomunikasikan kepada <u>PERUSAHAAN</u>.</p>	
Situs Web Demonstrasi Perkembangan Remediasi	<p>Ini adalah situs web yang dikelola oleh <u>PEMVERIFIKASI PIHAK KETIGA</u> FSC di mana laporan perkembangan tertentu dan</p>	

Istilah	Definisi	Sumber/Catatan
	<p>metodologi <u>PERUSAHAAN</u> yang dirinci dalam kerangka remediasi akan dipublikasikan. Secara khusus: <u>Laporan PEMVERIFIKASI PIHAK KETIGA FSC</u> dalam proses; <u>Ringkasan publik laporan kemajuan di mana GRUP PERUSAHAAN dll.</u> diwajibkan untuk memproduksi sendiri atau melalui pihak kedua atau PIHAK KETIGA INDEPENDEN dan telah dinilai cukup oleh PEMVERIFIKASI PIHAK KETIGA FSC; <u>Kebijakan dan prosedur</u>, atau tautan ke sana, yang telah dinilai cukup oleh PEMVERIFIKASI PIHAK KETIGA FSC; <u>Informasi lainnya</u> Kerangka Remediasi mengharuskan <u>GRUP PERUSAHAAN untuk tersedia untuk umum atau berdasarkan permintaan.</u></p>	
Isu lingkungan yang menonjol	<p>Isu lingkungan yang menonjol karena berisiko terdampak negatif paling parah melalui aktivitas perusahaan atau hubungan bisnis.</p> <p>Isu-isu itu yaitu: Paling parah Yang paling mungkin Memerlukan penghindaran kerusakan Sangat berdampak pada lingkungan – fokus pada risiko terhadap NILAI LINGKUNGAN daripada risiko terhadap bisnis.</p>	Berdasarkan: Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Kerangka Kerja Pelaporan Bisnis dan Hak Asasi Manusia
Isu Hak Asasi Manusia yang Menonjol	<p>Isu hak asasi manusia yang menonjol di perusahaan adalah hak asasi manusia yang menonjol karena berisiko terdampak negatif paling parah melalui aktivitas atau hubungan bisnis perusahaan.</p> <p>Isu-isu itu yaitu: Paling parah Yang paling mungkin Memerlukan penghindaran kerusakan Sangat berdampak pada HAK ASASI MANUSIA – fokus pada risiko terhadap HAK ASASI MANUSIA daripada risiko pada bisnis.</p>	Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Kerangka Kerja Pelaporan Bisnis dan Hak Asasi Manusia https://www.ungpreporting.org/resources/salient-human-rights-issues/
Dibagikan	Untuk dibagikan kepada PEMVERIFIKASI PIHAK KETIGA, BADAN TATA KELOLA REMEDIASI, dan FSC.	
Konversi yang signifikan	KONVERSI (lihat definisi terpisah) yang SIGNIFIKAN.	Kebijakan Asosiasi FSC-POL-01-004 V2-0 EN

Istilah	Definisi	Sumber/Catatan
	<p>KONVERSI dianggap signifikan apabila: Konversi Hutan Bernilai Konservasi Tinggi; Konversi lebih dari 10% kawasan hutan di bawah tanggung jawab organisasi dalam 5 tahun terakhir; Konversi lebih dari 10.000 hektar hutan di bawah tanggung jawab organisasi dalam 5 tahun terakhir.</p> <p>Catatan: Pengertian KONVERSI, adalah istilah yang lebih luas dari KONVERSI SIGNIFIKAN.</p>	
Pemangku kepentingan	<p>Setiap orang, sekelompok orang, atau entitas yang telah menunjukkan minat, atau diketahui memiliki minat, dalam kegiatan organisasi.</p> <p>Istilah ini mencakup PEMEGANG HAK.</p>	<p>Diadaptasi dari FSC-STD-01-001 V5-2</p> <p>FSC-STD-01-002 V 19 Oktober 2017, definisi <i>pemangku kepentingan yang berkepentingan</i></p>
Pemasok	<p>Perorangan, perusahaan, atau badan hukum lainnya yang menyediakan bahan masukan berbasis hutan kepada organisasi.</p> <p>Lihat juga <u>GRUP PERUSAHAAN DAN PEMASOK KAYUNYA</u></p>	FSC-STD-40-004 V3-0
Penundaan	<p>Status Kerangka Kerja Remediasi di mana pelaporan tentang Kerangka Kerja Remediasi dihentikan dan FSC GD dan PEMVERIFIKASI PIHAK KETIGA FSC memublikasikan status ini di situs web FSC dan SITUS WEB DEMONSTRASI KEMAJUAN REMEDIASI.</p>	
Kepemilikan	<p>Kesepakatan yang ditetapkan secara sosial yang dipegang oleh individu atau kelompok, yang diakui oleh undang-undang hukum atau praktik adat, mengenai 'ikatan <u>HAK</u> dan tugas' kepemilikan, penguasaan, akses, dan/atau penggunaan unit lahan tertentu atau sumber daya terkait yang ada di dalamnya (seperti pohon individu, spesies tanaman, air, mineral, dll.)</p>	FSC-STD-01-002 Daftar Istilah April 2016
Pengakhiran	<p>Tindakan mengakhiri sesuatu, 2. Akhir dari sesuatu dalam waktu atau keberadaan, kesimpulan, atau penghentian.</p>	Kamus Hukum Hitam, Brian A. Garner, Pemimpin Redaksi, Edisi Ketujuh yang Diringkas.
Perusahaan	<p>Setara dengan ORGANISASI.</p> <p>Satu-satunya badan hukum yang ditunjuk yang bertanggung jawab untuk mengelola pelaksanaan Peta Jalan atas nama GRUP PERUSAHAAN dan merupakan kontak langsung untuk GD FSC dan PEMVERIFIKASI PIHAK KETIGA FSC.</p>	Pembukaan

Istilah	Definisi	Sumber/Catatan
	ORGANISASI adalah badan hukum yang terkait dengan FSC sebelum disosiasi dan yang berusaha untuk <u>MENGAKHIRI DISASOSIASI</u> atau badan hukum yang ingin bergabung dengan FSC untuk pertama kalinya.	
Grup perusahaan	Perusahaan yang tidak terkait dan grup bisnis lengkapnya, sebagaimana didefinisikan oleh istilah <u>KETERLIBATAN TIDAK LANGSUNG</u> dan <u>KETERLIBATAN LANGSUNG</u> dalam Kebijakan FSC untuk Asosiasi termasuk subkontraktor. <u>Mencakup semua perusahaan, kepemilikan hulu dan hilir dari organisasi terkait yang dimiliki oleh pemegang saham mayoritas termasuk KEPEMILIKAN MANFAAT.</u>	
Grup perusahaan dan pemasok kayunya	Ruang lingkup " <u>GRUP PERUSAHAAN DAN PEMASOK KAYUNYA</u> " bermaksud agar semua dampak melalui rantai nilai GRUP PERUSAHAAN dipertimbangkan. Ini mencakup semua PEMASOK dalam rantai nilai kayu, memasok semua jenis produk berbasis kayu, terlepas dari jenis pemasoknya (misalnya kontraktor hutan; pedagang kayu; penggergajian kayu; pabrik pulp; hutan rakyat) dan kepemilikan/hubungan perusahaan/afiliasi/asosiasi dengan PERUSAHAAN. Pemasok mencakup semua konsesi dan semua sumber kayu lain yang memasok kayu, serat, dan hasil hutan lainnya ke GRUP PERUSAHAAN. Istilah ini mencakup pasokan kayu dan serat dari perhutanan sosial.	
Pemverifikasi pihak ketiga FSC	Perusahaan atau organisasi pihak ketiga independen yang ditunjuk oleh FSC untuk memantau, menilai, dan melaporkan penerapan kerangka kerja remediasi perusahaan .	
Pihak ketiga dinilai	Verifikasi oleh perusahaan audit PIHAK KETIGA INDEPENDEN dengan akreditasi industri yang diperlukan untuk melakukan tugas tersebut.	
Pemverifikasi pihak ketiga FSC	Entitas yang ditunjuk FSC yang diberi mandat untuk menilai dan melaporkan implementasi PETA JALAN KHUSUS KERANGKA REMEDIASI dan ORGANISASI	
Hak tradisional	Hak-hak yang ditimbulkan oleh serangkaian tindakan kebiasaan atau kebiasaan yang panjang, terus menerus	FSC-POL-01-004

Istilah	Definisi	Sumber/Catatan
	diulang, yang dengan pengulangan tersebut dan dengan persetujuan yang tidak terputus, memperoleh kekuatan hukum dalam satuan geografis atau sosiologis. Juga dikenal sebagai hak adat (Prinsip-Prinsip dan Kriteria FSC). Hak ini juga juga mencakup hak-hak Masyarakat Adat sebagaimana ditetapkan oleh Konvensi ILO 169.	
Hak tradisional dan hak asasi manusia	<i>Lihat definisi terpisah tentang Hak Asasi Manusia dan Hak Tradisional</i>	
Aktivitas yang Tidak Dapat Diterima	Seperti yang tercantum dalam <i>Kebijakan Asosiasi</i> : a) Pembalakan liar atau perdagangan kayu atau hasil hutan ilegal b) Pelanggaran hak tradisional dan hak asasi manusia dalam operasi kehutanan c) Penghancuran Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dalam operasi kehutanan d) Konversi yang signifikan dari hutan menjadi perkebunan atau penggunaan nonhutan e) Pemberlakuan organisme hasil rekayasa genetika dalam operasi kehutanan f) Pelanggaran terhadap segala Konvensi Inti ILO (*) Sebagaimana didefinisikan dalam Deklarasi ILO tentang Prinsip-Prinsip dan Hak Mendasar di Tempat Kerja.	<i>FSC Policy for Association/Kebijakan Asosiasi FSC</i> FSC-POL-01-004 V2-0
Pekerja	Semua orang yang dipekerjakan termasuk karyawan umum serta orang-orang yang 'berwiraswasta'. Pekerja juga termasuk karyawan paruh waktu dan musiman, dari semua tingkatan dan kategori, termasuk buruh, administrator, supervisor, eksekutif, karyawan kontraktor, serta kontraktor dan subkontraktor wiraswasta (Sumber: Konvensi ILO C155 Konvensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, 1981). Seorang individu yang melakukan pekerjaan untuk sebuah perusahaan, terlepas dari keberadaan atau sifat hubungan kontraktual dengan perusahaan itu	(1) Prinsip-Prinsip dan Kriteria FSC untuk Penatalayanan Hutan FSC-STD-01-001 V5-2 EN (2) Prinsip-Prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia. PBB. 2011

Akronim

ALS	Assessor Licensing Scheme/Skema Lisensi Penilai (untuk HCV, dikelola oleh HCVRN)
AFi	Accountability Framework Initiative/Inisiatif Kerangka Kerja Akuntabilitas
CW	Controlled Wood/Kayu Terkendali

DDS	Due diligence system/Sistem uji kelayakan
DHRI	Danish Human Rights Institute/Institut Hak Asasi Manusia Denmark
EDD	Environmental due diligence/Uji kelayakan lingkungan
EIA	Environmental impact assessment/Analisis mengenai dampak lingkungan
ERA	Environmental risk assessment/Penilaian risiko lingkungan
ESG	Environmental social and governance/Tata kelola sosial dan lingkungan
FPIC	Free prior inform consent/Persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan
HCS	High Carbon Stock/Cadangan Karbon Tinggi
HCSA	High Carbon Stock Approach/Pendekatan Cadangan Karbon Tinggi
HCV	High Conservation Value/Nilai Konservasi Tinggi
HCVRN	High Conservation Value Resource Network/Jaringan Sumber Daya Bernilai Konservasi Tinggi
HRDD	Human rights due diligence (framework)/ Uji kelayakan hak asasi manusia (kerangka)
HRIA	Human rights impact assessment/Penilaian dampak hak asasi manusia
HRRA	Human rights risk assessment/Penilaian risiko hak asasi manusia
IFL	Intact forest landscape/Lanskap hutan yang utuh
IGIs	International Generic Indicators/Indikator Umum Internasional
ILO	International Labour Organisation/Organisasi Buruh Internasional
IHRL	International Human Rights Law/Hukum Hak Asasi Manusia Internasional
MTH	Mixed tropical hardwood/Kayu keras tropis campuran
NFSS	National Forest Stewardship Standard/Standar Penatagunaan Hutan Nasional
LIDAR	Light detection and ranging (a remote sensing method)/Deteksi dan jangkauan cahaya (metode penginderaan jauh)
PfA	FSC Policy for Association/Kebijakan Asosiasi FSC
RaTA	Rapid land tenure assessment /Penilaian kepemilikan lahan secara cepat
RBA	Rights-based approach/Pendekatan berbasis hak
RBG	Remediation Governance Body/Badan Tata Kelola Remediasi
SWG	Kelompok Kerja Pemangku Kepentingan (yang mengembangkan konsep Peta Jalan APP pada tahun 2017 hingga penangguhan prosesnya pada Juni 2018 karena APP tidak memenuhi permintaan informasi FSC. Konsep Peta Jalan APP berkontribusi pada isi Kerangka Kerja Remediasi)
UNDRIP	United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples/Deklarasi PBB tentang Hak-Hak Masyarakat Adat
UNGP	United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights/Prinsip-Prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia.
WIA	Welfare Impact Assessment/Penilaian Dampak Kesejahteraan